

Penaksiran pengeluaran per kapita di Kabupaten Lumajang dengan menggunakan metode empirical best linear unbiased prediction (EBLUP) pada small area estimation

Lidya Christie Caroline

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20340162&lokasi=lokal>

Abstrak

Pengeluaran per kapita merupakan salah satu alat untuk mengukur kesejahteraan masyarakat. Survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menghitung pengeluaran per kapita dengan menjumlahkan data total pengeluaran (makanan dan non makanan) perbulan (dalam rupiah) dibagi dengan jumlah anggota rumah tangga. Menurut Susenas tahun 2005 pengeluaran per kapita sebulan penduduk Indonesia mencapai 266.751 rupiah. Data yang dihasilkan dari survei semacam ini dirancang untuk inferensial bagi daerah yang luas. Untuk memperoleh informasi area yang lebih kecil, seperti pada level kecamatan atau desa, maka salah satu metode yang tepat adalah Small Area Estimation (SAE). Dalam tugas akhir ini akan dicari taksiran pengeluaran per kapita di tiap kecamatan di kabupaten Lumajang dengan metode Empirical Best Linear Unbiased Prediction (EBLUP). Setelah didapatkan taksirannya, dibandingkan MSE taksiran EBLUP tersebut dengan MSE dari penaksiran langsung untuk mengetahui metode penaksiran mana yang lebih baik. Penelitian menggunakan data survei BPS 2008. Populasi penelitian tugas akhir ini adalah seluruh rumah tangga di tiap kecamatan di kabupaten Lumajang. Sampel diambil dari data BPS 2008 dengan teknik simple random sampling. Mean Square Error (MSE) yang diperoleh dengan penaksiran tak langsung (EBLUP) mempunyai nilai yang lebih kecil dibandingkan MSE dari penaksiran langsung.